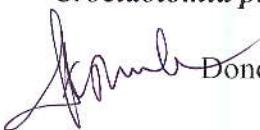


**PENGARUH LAMA PENYIMPANAN EKSTRAK BIJI *Barringtinia asiatica* (L) KURZ
(LECYTHIDACEAE) TERHADAP TOKSISITASNYA PADA LARVA
Crocidolomia pavonana (F) (LEPIDOPTERA : PYRALIDAE)**



Dono, D.,¹ Santosa, E.,¹ dan Inangsih, F.P.²

¹Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran.

²Alumnus Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran.

E-mail: danardono21@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama waktu penyimpanan sediaan ekstrak *Barringtinia asiatica* terhadap toksisitas sediaan tersebut pada larva *Crocidolomia pavonana*. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Pestisida dan Teknik Aplikasi, Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran. Sediaan insektisida yang diuji yaitu formulasi 30 L (*Liquid*), 30 L + Sinergis, 30 WP (*Wettable Powder*), 30 WP + Sinergis dan Kontrol. Setiap formulasi disimpan selama 0, 112, 133, 145, dan 175 hari. Formulasi disimpan dalam botol transparan 30 ml, ditutup dan disimpan dalam ruangan dengan temperatur antara 22,8-26,7 °C. Toksisitas formulasi ekstrak *Barringtinia asiatica* diuji terhadap larva *Crocidolomia pavonana*, kemudian diamati mortalitasnya dari instar II-IV. Hubungan lama penyimpanan setiap formulasi insektisida dengan mortalitas serangga uji dianalisis menggunakan analisis regresi-korelasi. Hasil percobaan menunjukkan bahwa toksisitas formulasi ekstrak *Barringtinia asiatica* terhadap larva *Crocidolomia pavonana* menurun setelah disimpan selama 175 hari. Penambahan ekstrak biji wijen sebagai bahan sinergis relatif memperpanjang waktu simpan dan meningkatkan toksisitas formulasi *Barringtinia asiatica*. Toksisitas formula Tepung (WP) lebih stabil dibandingkan formula Liquid (L).

Kata kunci: *Barringtinia asiatica*, *Crocidolomia pavonana*, toksisitas, mortalitas.

**THE EFFECT OF STORAGE TIME ON TOXICITY OF *B. asiatica* (L) KURZ
(LECYTHIDACEAE) SEED EXTRACT AGAINST *Crocidolomia pavonana* (F)
(LEPIDOPTERA : PYRALIDAE) LARVAE**

ABSTRACT

The objective of this research was to examine the effect of storage time on toxicity effect of formulation of *Barringtinia asiatica* seed extract against *Crocidolomia pavonana* larvae. The experiment was carried out in The Pesticide Laboratory, Plant Protection Department, Agriculture Faculty, University Padjadjaran. The treatment were the application of 30 L (*Liquid*) formulations, 30 L + Sesame extract, 30 WP (*Wettable Powder*), 30 WP + Sesame extract, and control. Each formulations were stored in duration of 0, 112, 133, 145 and 175 days. The formulations were stored in 30 ml transparent bottle at a room temperature between 22.8-26.7 °C. The toxicity of *Barringtinia asiatica* extract formulations was tested against instar II of *Crocidolomia pavonana*, then mortality of *Crocidolomia pavonana* instar II-IV was recorded. The correlation of duration storage time of each insecticides formulation and mortality of test insect analyzed by Regretion-Corelation. Result of the research showed that the toxicity of seed extract formulation of *Barringtinia asiatica* tends to decrease after duration storage at 175 days. The addition of sesame seed extract lengthen the storage time and increasing the toxicity of *Barringtinia asiatica* extract insecticide formulations. Based on mortality test insect, the wetable powder (WP) formulation was more stable than liquid (L) formulation.

Key word: *Barringtinia asiatica*, *Crocidolomia pavonana*, toxicity, mortality.

PENDAHULUAN

Ulat krop kubis, *C. pavonana* (*Lepidoptera:Pyralidae*), merupakan hama utama

tanaman *Brassicaceae* yang dapat mengakibatkan kehilangan hasil panen berkisar 65,80% sampai 100% (Sastrosiswojo, 1996). Petani pada umumnya mengantisipasi serangan